

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki tugas dan fungsi yang harus dijalankan setiap harinya, seperti kegiatan administrasi memberikan pelayanan yang optimal dengan menyediakan informasi dalam berbagai bidang dan disiplin ilmu serta memberikan pelayanan kepada para masyarakat (pemustaka) yang membutuhkan informasi” (Wahyuni, 2016).

“Keragaman dan kemutakhiran koleksi yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan daerah tidak ada gunanya jika tidak dimanfaatkan secara maksimal. Untuk itu diperlukan upaya mengajak masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi secara maksimal” (Antanipal, 2014)

“Pada umumnya masyarakat belum banyak mengetahui jasa yang diberikan perpustakaan serta manfaatnya, oleh karena itu, perpustakaan perlu diketahui dan dikenal oleh masyarakat secara luas” (Riza, 2015).

Salah satu cara agar perpustakaan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan mengadakan promosi dan sosialisasi. “Promosi sangat penting untuk memperkenalkan perpustakaan, apa saja layanan yang ada dan apa manfaat dari perpustakaan daerah, maka untuk mencapai kepuasan masyarakat dengan fasilitas yang ada di perpustakaan daerah sangat diperlukan suatu strategi” (Yusup, 2009: 98)

“Perpustakaan mengemban tugas sebagai penyedia bahan pustaka yang harus terus dikembangkan, pengembangan inilah yang berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat yang terus melonjak. Pengembangan bahan pustaka juga

berpengaruh terhadap banyaknya bahan pustaka yang dikoleksi, tentunya dari tahun ke tahun koleksi terus berkembang. Dengan perkembangan itulah, dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 7 ayat 1 (e) yang berbunyi bahwa, perpustakaan berkewajiban menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan”. (Sembiring, 2008: 19)

Dalam Visi Kota Metro Lampung periode 2016-2021, Visi pembangunan Kota Metro adalah “Metro Kota Pendidikan dan Wisata Keluarga Berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan Pembangunan Partisipatif”. Kota Pendidikan mengandung makna terwujudnya masyarakat yang berbudaya belajar di seluruh aspek kehidupan masyarakat dengan penyebaran pola perilaku pembelajar. Demi mewujudkan Visi Kota Metro tersebut, maka Misi Pembangunan Kota Metro Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui sector pendidikan dan kesehatan.
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat berbasis ekonomi kerakyatan melalui sektor perdagangan, jasa, pertanian, dan pariwisata.
3. Meningkatkan kualitas infrastruktur kota yang terintegrasi dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan pemerintahan Kota Metro yang *good governance* melalui peningkatan kualitas pelayanan publik. (Renstra, 2016: 37)

Dalam Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Metro Tahun 2005 – 2025 telah

ditetapkan Visi Kota Metro yaitu : **“METRO KOTA PENDIDIKAN YANG MAJU DAN SEJAHTERA”**

Tak hanya tertera dalam visi dan misi Kota Metro, meningkatkan minat baca masyarakat Kota Metro juga tertera dalam rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro tahun 2016-2020 adalah :

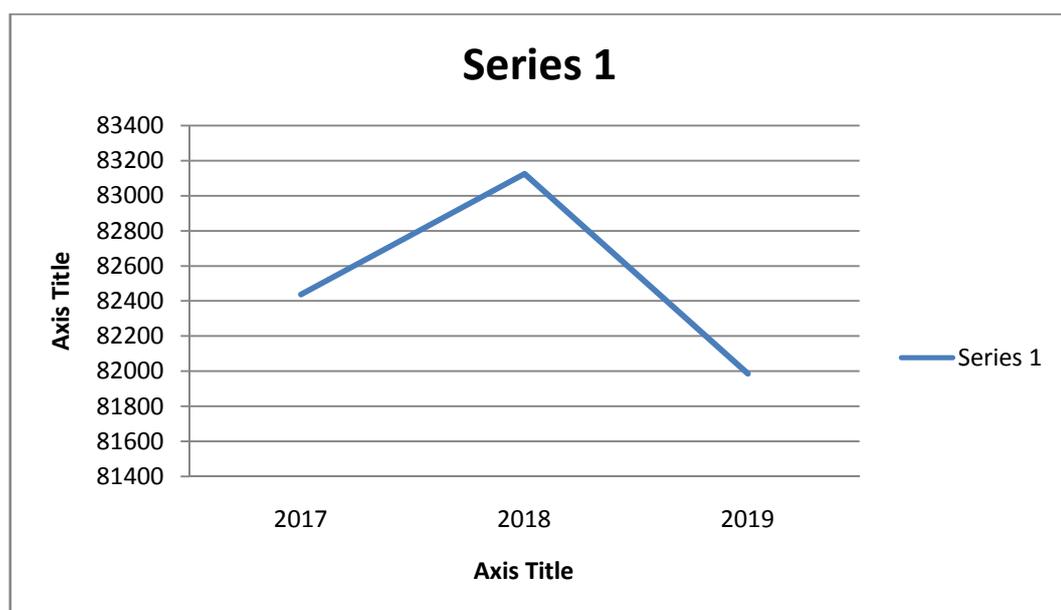
1. Meningkatkan Minat Baca Masyarakat;
2. Meningkatkan Penyelenggaraan Kearsipan;
3. Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat;
4. Terwujudnya Kinerja yang Akuntabel. (Renstra, 2016: 41)

“Minat baca dan kebiasaan membaca buku bukanlah keterampilan bawaan oleh karena itu minat dan kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina dan dikembangkan” (Hasanah, 2012). “Dalam era pembangunan dewasa ini minat baca dan kebiasaan membaca sangat penting. Minat dan kebiasaan membaca membuat seseorang dapat memperoleh informasi tentang sesuatu yang dibaca, memperoleh pengertian yang lebih dalam suatu gejala, serta dapat mengaitkan dengan berbagai gejala lainnya. Secara singkat, minat dan kebiasaan membaca menghasilkan informasi, pengertian, pengetahuan, keterampilan, motivasi dan fakta seperti yang disajikan oleh bahan bacaan” (Saepudin, 2015).

“Mengingat pentingnya tujuan membaca, maka minat baca harus dibina baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. Menumbuhkan minat baca dapat dilakukan sejak dini, membaca juga adalah merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia yang harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari” (Sugiarti, 2012).

Karena itu, membaca sangat penting bagi semua orang, bahkan memiliki urgensi yang besar bagi anak-anak. “Meskipun pada kenyataannya, membaca merupakan proses yang teratur, karena membaca bukan hanya mengenal nama-nama huruf, mengurutkannya, dan bagaimana mengucapkannya, atau hanya mengenal bentuk huruf, tetapi aktivitas membaca mencakup kemampuan untuk memahami makna-makna kata, makna kalimat, dan menggabungkan beberapa peristiwa, disertai dengan kemampuan untuk berkonsentrasi, mengingat, menguasai, mengkritik, dan mampu mengekspresikan kembali apa yang telah dibacanya” (Ikawati, 2013).

Dari hasil pra survey, didapati bahwa jumlah pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam kurun tiga tahun terakhir belum mengalami peningkatan yang berarti dan mengalami penurunan pada tahun 2019, berikut di bawah ini tabel jumlah kunjungan pemustaka (pengunjung) ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro Lampung dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019:



Gambar 1. Jumlah pemustaka Disupusarda Kota Metro

Berdasarkan tabel di atas yang peneliti peroleh dari pra survey, dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro Lampung tidak mengalami begitu banyak peningkatan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dispusarda Kota Metro dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung dan minat baca masyarakat, namun tetap saja terjadi penurunan. Sehingga, dalam rangka mengoptimalkan peranan perpustakaan khususnya Perpustakaan Daerah Kota Metro Lampung, perpustakaan harus mengadakan strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “***Corporate Strategy Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat***”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat?
2. Apa Kelemahan yang harus diatasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat?
3. Apa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat?
4. Apa ancaman yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat?

5. Strategi promosi seperti apa yang tepat digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.
2. Kelemahan yang harus diatasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.
3. Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.
4. Ancaman yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.
5. Strategi promosi seperti apa yang tepat digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Metro Lampung serta pustakawan pada khususnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyediaan bahan pustaka dan promosi perpustakaan.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, serta dapat menjadi bukti empiris pada penelitian dimasa yang akan datang khususnya menyangkut strategi pemasaran.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Metro

Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi pembaca dan pengguna tesis ini dikemudian hari, khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna terkait strategi bagi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat.